

**PENERAPAN REHIDRASI DENGAN AIR KELAPA HIJAU DALAM
ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK USIA SEKOLAH
(6-12 TAHUN) DENGAN DIARE DI RUANG
CANGKUANG UOBK RSUD dr. SLAMET
GARUT TAHUN 2025**

**FARANDIKA ZULSHAPAENI
221FK06098**

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare masih menjadi salah satu penyebab utama morbiditas pada anak di negara berkembang, dengan komplikasi paling serius berupa dehidrasi. Terapi utama untuk mencegah komplikasi tersebut adalah rehidrasi, yaitu upaya menggantikan cairan dan elektrolit yang hilang. Air kelapa hijau mengandung elektrolit alami seperti kalium, natrium, magnesium, dan karbohidrat yang berperan penting dalam menjaga keseimbangan cairan tubuh. Kandungan tersebut menjadikan air kelapa hijau sebagai alternatif cairan rehidrasi alami yang aman, murah, dan mudah diperoleh di masyarakat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan asuhan keperawatan dengan pemberian rehidrasi menggunakan air kelapa hijau pada anak usia sekolah (6–12 tahun) dengan diare di Ruang Cangkuang UOBK RSUD dr. Slamet Garut. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Melalui metode ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap pasien serta mengumpulkan data melalui wawancara, pemeriksaan fisik, pemberian intervensi berupa air kelapa hijau, dan dokumentasi asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi selama dua hari, kedua responden menunjukkan perbaikan kondisi berupa peningkatan status hidrasi, penurunan frekuensi buang air besar, perbaikan konsistensi feses, peningkatan nafsu makan, serta aktivitas anak yang lebih baik. **Kesimpulan:** Air kelapa hijau terbukti efektif sebagai terapi tambahan rehidrasi dalam asuhan keperawatan anak dengan diare ringan hingga sedang karena mampu mempercepat pemulihan tanpa menimbulkan efek samping. **Saran:** Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden lebih banyak untuk mengukur efektivitas air kelapa hijau secara statistik serta membandingkan hasilnya dengan terapi rehidrasi oral standar seperti oralit

Kata Kunci: Diare, Anak Usia Sekolah, Rehidrasi, Air Kelapa Hijau, Asuhan Keperawatan

Referensi: 10 Buku (2019–2024), 10 Jurnal, dan 10 Artikel

**IMPLEMENTATION OF GREEN COCONUT WATER REHYDRATION
IN NURSING CARE FOR SCHOOL AGE CHILDREN (6–12 YEARS)
WITH DIARRHEA IN CANGKUANG WARD
UOBK RSUD dr. SLAMET
GARUT 2025**

**FARANDIKA ZULSHAPAENI
221FK06098**

ABSTRACT

Background: Diarrhea remains one of the leading causes of morbidity among children in developing countries, with dehydration being the most serious complication. The main therapy to prevent such complications is rehydration, which aims to replace lost fluids and electrolytes. Green coconut water contains natural electrolytes such as potassium, sodium, magnesium, and carbohydrates that play an important role in maintaining the body's fluid balance. These components make green coconut water a safe, inexpensive, and easily accessible natural alternative for oral rehydration within the community. **Objective:** This study aims to implement nursing care through the application of rehydration using green coconut water for school-age children (6–12 years) with diarrhea in the Cangkuang Ward, UOBK RSUD dr. Slamet Garut. **Method:** The study employed a descriptive qualitative design with a case study approach. Through this method, the researcher conducted direct observations of patients and collected data through interviews, physical examinations, the administration of green coconut water as an intervention, and nursing documentation from assessment to evaluation. **Results:** After two days of intervention, both respondents demonstrated improved conditions, including increased hydration status, decreased frequency of defecation, improved stool consistency, greater appetite, and enhanced activity levels. **Conclusion:** Green coconut water proved effective as an additional rehydration therapy in nursing care for children with mild to moderate diarrhea, as it accelerated recovery without side effects. **Suggestion:** Future researchers are encouraged to use quantitative methods with a larger number of respondents to statistically measure the effectiveness of green coconut water and compare it with standard oral rehydration therapy such as ORS.

Keywords: Diarrhea, School-Age Children, Rehydration, Green Coconut Water, Nursing Care

References: 10 Books (2019–2024), 10 Journals, and 10 Articles